

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.117,15	8.150	+0,40%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-135,71	-3,71%
Basic Material	-25,87	-1,31%
Industrials	-59,95	-3,46%
Consumer Non-Cyclicals	-4,37	-0,53%
Consumer Cyclicals	-18,88	-2,04%
Healthcare	+20,11	+1,05%
Financials	-24,40	-1,68%
Properties & Real Estate	-39,04	-3,48%
Technology	-175,09	-1,80%
Infrastructures	-34,84	-1,80%
Transportation & Logistic	-29,93	-1,66%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BRRC	+34,82%	IMPC	-15,00%
REAL	+34,78%	PGUN	-15,00%
KDTN	+28,57%	RISE	-14,88%
MICE	+25,00%	CLAY	-14,84%
SSTM	+25,00%	OASA	-14,73%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.197,24
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -46.120,26



Pada perdagangan Senin (27/10) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,4%), KLSE (+0,3%), Hang Seng (+1,0%), Nikkei (+2,5%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (27/10) mengalami pelemahan signifikan sebesar (-1,87%) ke level 8.117,15 dengan total volume perdagangan sebesar 38,55 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR29,68 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.197,24 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR46.120,26 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, BRPT, BREN, BRMS dan CUAN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, PTRO, BBRI, CDIA dan AMMN.

Wall Street pada perdagangan pada Senin (27/10) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,7%), S&P500 (+1,2%) dan Nasdaq (+1,9%).

Untuk perdagangan Selasa (28/10) IHSG kami perkiraan akan bergerak menguat/*rebound* dengan arah pergerakan minimal ke area 8.150.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

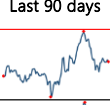
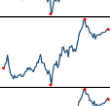
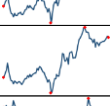
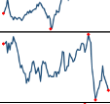
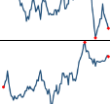
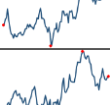
- IHSG anjlok lebih dari 3% pada 27 Oktober 2025, menjadi bursa terlemah di Asia meski indeks regional kompak menguat dengan sektor properti, energi, dan industri memimpin pelemahan. Kejatuhan IHSG dipicu sentimen negatif dari isu revisi metodologi perhitungan free float oleh MSCI yang berpotensi memicu outflow besar, terutama pada saham dengan free float rendah dan kapitalisasi besar seperti AMMN dan BBCA.
- Pasar global menguat setelah muncul prospek kesepakatan dagang AS-China yang diperkirakan berupa perpanjangan gencatan senjata, mendorong saham ke rekor tertinggi dan menekan harga emas. Kesepakatan ini diperkirakan akan menunda tarif tinggi AS dan pembatasan ekspor China, meski belum ada kesepakatan resmi. Sementara euforia pasar berlanjut menjelang rapat bank sentral utama dan The Fed yang diperkirakan memangkas suku bunga 25 basis poin.
- Ekonomi India diperkirakan tumbuh 6,7% pada tahun fiskal ini, sedikit lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya, didorong oleh pertumbuhan kuat 7,8% pada kuartal April-Juni dan pemotongan pajak GST untuk mendorong konsumsi. Meski tarif 50% AS terhadap barang India masih berlaku, optimisme meningkat atas kemungkinan pelonggaran suku bunga 25 bps pada Desember karena inflasi yang melandai.
- Laba industri China melonjak 21,6% pada September, tertinggi dalam hampir dua tahun, mencerminkan efektivitas kebijakan pemerintah menekan kelebihan kapasitas. Meski begitu, ekonomi masih dibebani krisis properti, pasar kerja lemah, dan utang daerah tinggi. Pertumbuhan tahun ini diperkirakan mendekati 5%, namun ketergantungan pada ekspor dan lemahnya konsumsi domestik menimbulkan risiko keberlanjutan.

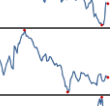
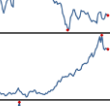
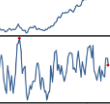
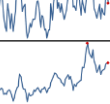
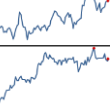
Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.117	-154,6	-1,9%	13,3%	9,9%	5.968		8.274	
Strait Times Index	4.440	18,1	0,4%	16,8%	23,2%	3.394		4.472	
KLSE Index	1.618	5,1	0,3%	-0,9%	29,3%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.434	273,5	1,0%	34,7%	28,7%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.997	46,6	1,2%	22,5%	18,1%	3.097		3.997	
Nikkei-225 Index	50.512	1212,7	2,5%	26,6%	27,9%	31.137		50.512	
KSE KOSPI Index	4.043	101,2	2,6%	68,5%	57,7%	2.294		4.043	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.545	337,5	0,7%	12,2%	8,7%	37.646		47.545	
Nasdaq	23.637	432,6	1,9%	22,6%	24,5%	15.268		23.637	
S&P 500	6.875	83,5	1,2%	17,2%	16,0%	4.983		6.875	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.654	8,2	0,1%	16,9%	18,2%	7.679		9.654	
DAX-German	24.309	68,9	0,3%	21,4%	27,7%	19.003		24.611	

DAILY NEWS

- PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) mengonfirmasi tengah dalam tahap akhir negosiasi untuk mengakuisisi Blok Kasuri milik Genting Oil di Papua Barat, yang memiliki cadangan gas sekitar 2 TCF. Akuisisi ini dinilai strategis untuk memperkuat posisi RAJA di sektor hulu dan midstream gas, dengan penyelesaian transaksi ditargetkan pada kuartal IV 2025.
- PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) sedang memfinalisasi akuisisi terhadap PT Mah Sing Indonesia (produsen komponen plastik kendaraan roda empat). Langkah strategis ini bertujuan untuk memperluas lini produk DRMA, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat posisi di industri otomotif nasional, sekaligus memperkuat sinergi rantai pasok. Nilai transaksi ini tidak material (di bawah 20% ekuitas).
- PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mencatat laba bersih Rp1,31 triliun per 30 September 2025, naik 52,32% dari tahun sebelumnya Rp860,54 miliar, didukung kenaikan penjualan 24,68% menjadi Rp8,94 triliun dan laba operasi yang melonjak 40,93% menjadi Rp2,1 triliun. Ekuitas meningkat ke Rp10,95 triliun, sementara liabilitas turun ke Rp6,24 triliun dan total aset sedikit menyusut menjadi Rp17,2 triliun.
- PT Sinergi Inti Andalan Prima (INET) berencana mengakuisisi 53,57% saham PT Personel Alih Daya (PADA) milik Koperasi Pegawai Indosat (Kopindosat), dengan penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat pada 23 Oktober 2025. Penyelesaian transaksi masih bergantung pada pemenuhan syarat-syarat tertentu, dan setelah rampung, INET akan menjadi pengendali baru PADA sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.799	-15,5	-0,1%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.140	-1,5	-0,1%	2.011		2.183	
IDR/CNY	2.335	-2,0	-0,1%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.881	-33,7	-0,3%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.630	-15,0	-0,1%	15.629		16.943	
IDR/EUR	19.322	14,2	0,1%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	62	0,0	0,0%	57		79	
ICE Coal Newcastle	109	0,0	0,0%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	4.104	0,0	0,0%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.265	-71,5	-0,5%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	35.900	0,0	0,0%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.401	19,5	0,4%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Jul 25	Agustus 25	September 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.276	16.309	16.512
Inflasi (% YoY)	2.37	2.31	2.65
Benchmark Rate (%)	5.25	5.00	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152B	\$150.7B	\$148.7B

TRADING IDEA

ACES - Swing Trading Buy

Close	450	
Suggested Entry Point	436	
Target Price 1	466	+6,88%
Target Price 2	490	+12,39%
Stop Loss	412	-5,50%
Support 1	436	-0,00%
Support 2	430	-1,38%

Technical View

Saham ACES pada perdagangan Senin (27/10) ditutup menguat tipis ke level 450. Saat ini ACES sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 450. Jika ACES bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 466 – 490.

Secara teknikal, saat ini ACES memiliki momentum yang mulai menguat ke atas angka 0, tepatnya berada diangka 28 seiring MACD yang mencoba pulih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal ACES masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 412.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ACES, meski mencatat penurunan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih turun sebesar -19,95% YoY. Katalis positif ACES di 2025 meliputi ekspansi gerai agresif (target 25-30 toko baru) yang diproyeksikan menjadi motor utama pertumbuhan pendapatan (74% kontribusi), didorong oleh penguatan omnichannel dan valuasi yang masih menarik (P/E 13.15x). Pemulihan penjualan di Kuartal IV seiring musim belanja akhir tahun dan inovasi produk (lini "Neka") memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ACES berada di range level 432 – 442 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ACES menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ACES dengan Target Price 1 di level 466 dan Target Price 2 di level 490.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
29 Okt 25	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	17 Nov 25	Rp41/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
7 Nov 25	SPMA	PT Suparma Tbk	25 Nov 25	100 : 30
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
28 Okt 25	PZZA	PT Sari Melati Kencana Tbk	29 Okt 25	20 Nov 25
29 Okt 25	EXCL	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	30 Okt 25	21 Nov 25
31 Okt 25	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	3 Nov 25	25 Nov 25
31 Okt 25	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	3 Nov 25	25 Nov 25
31 Okt 25	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3 Nov 25	25 Nov 25
3 Nov 25	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	4 Nov 25	26 Nov 25
4 Nov 25	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	DOID	PT Buma Internasional Grup Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
29 Okt 25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
29 Okt 25	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
30 Okt 25	PPRE	PT PP Presisi Tbk
30 Okt 25	SPMA	PT Suparma Tbk
31 Okt 25	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
31 Okt 25	PTPW	PT Pratama Widya Tbk
31 Okt 25	TAXI	PT Express Transindo Utama Tbk
3 Nov 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
4 Nov 25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
5 Nov 25	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
29 Okt 25	30 Okt – 3 Nov 25	PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk	480.000.000	Rp310 – 330	5 Nov 25	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
28 Okt 2025	4:00 AM	South Korea	Consumer Confidence OCT	110.1		111
28 Okt 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate QoQ Adv Q3	0.7%		0.3%
28 Okt 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate YoY Adv Q3	0.6%	0.9%	1%
28 Okt 2025	2:00 PM	Germany	GfK Consumer Confidence NOV	-22.3	-22	-23
28 Okt 2025	4:00 PM	Euro Area	ECB Consumer Inflation Expectations SEP	2.8%		2.7%
28 Okt 2025	5:30 PM	India	Industrial Production YoY SEP	4%		3.8%
28 Okt 2025	5:30 PM	India	Manufacturing Production YoY SEP	3.8%		3.2%
28 Okt 2025	7:00 PM	Mexico	Unemployment Rate SEP	2.9%		2.9%
29 Okt 2025	12:00 AM	United States	Money Supply SEP	\$22.20T		
29 Okt 2025	3:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change OCT/24	-2.98M		
29 Okt 2025	4:00 AM	South Korea	Business Confidence OCT	70		71
29 Okt 2025	7:30 AM	Australia	Inflation Rate QoQ Q3	0.7%	1.1%	1.0%
29 Okt 2025	7:30 AM	Australia	Inflation Rate YoY Q3	2.1%	3%	2.9%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.